

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di kelas VA SD Negeri 15 Banda Sakti yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa belum optimal. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian, keterlibatan, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pertanyaan pemantik terhadap minat belajar siswa serta mengetahui besarnya peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan pertanyaan pemantik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimental melalui desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VA yang berjumlah 20 siswa yang mengikuti seluruh rangkaian penelitian secara penuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji *Paired Sample t-Test* dan analisis N-Gain dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa meningkat dari 39,50 pada *pretest* menjadi 45,50 pada *posttest*. Hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$ atau lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil analisis N-Gain memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,7044 dengan persentase 70,44% yang termasuk dalam kategori sangat baik, sehingga menunjukkan bahwa penerapan pertanyaan pemantik mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan tingkat peningkatan yang tinggi. Hasil observasi juga menunjukkan adanya peningkatan perhatian, keterlibatan, dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penggunaan pertanyaan pemantik terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kata Kunci: *Pertanyaan pemantik, minat belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*

ABSTRACT

This study was motivated by the results of observations conducted in Class VA of SD Negeri 15 Banda Sakti, which indicated that students learning interest had not yet reached an optimal level. This was reflected in the students' lack of attention, participation, and enthusiasm during Islamic Religious Education and Character Education lessons. This study aimed to determine the effect of using triggering questions on students' learning interest and to measure the extent of the improvement in students' learning interest after the implementation of triggering questions. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental research method with a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 20 students from Class VA who participated in the entire research process. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation. Data analysis was conducted using descriptive statistics, the normality test, the Paired Sample t-Test, and N-Gain analysis with the assistance of SPSS. The results showed that the average score of students' learning interest increased from 39,50 on the pretest to 45,50 on the posttest. The results of the Paired Sample t-Test indicated a significance value of $< 0,001$, which was lower than 0,05. Therefore, the alternative hypothesis (H_1) was accepted, while the null hypothesis (H_0) was rejected. The N-Gain analysis yielded an average score of 0,7044, equivalent to 70,44%, which falls into the very good category, indicating that the implementation of triggering questions effectively improved students' learning interest with a high level of improvement. The observation results also revealed improvements in students' attention, participation, and enthusiasm throughout the learning process. Thus, the use of triggering questions was proven to have a significant effect on improving students' learning interest in Islamic Religious Education and Character Education.

Keywords: Prompting Questions, Learning Interest, Islamic Religious Education and Character Education.